PD/DRPM-ITS/005

DRPM

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL TERINDEKS DANA ITS TAHUN 2026



PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL TERINDEKS DANA ITS TAHUN 2026

PENANGGUNG JAWAB
Wakil Rektor IV Bidang Penelitian, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
Agus Muhamad Hatta

TIM PENYUSUN
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fadlilatul Taufany
Mokhamad Nur Cahyadi
Nurul Jadid
Shintami Chusnul Hidayati

1. Latar Belakang

Pesatnya globalisasi di sektor pendidikan tinggi menuntut Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus memperkuat rekognisi dan reputasi internasionalnya. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) unggulan di Indonesia, ITS memiliki visi untuk menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University* / WCU) yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengakuan ini tercermin kuat dalam parameter QS WUR dan THE WUR.

QS WUR menitikberatkan pada aspek reputasi akademik dan dampak riset melalui indikator *Citations per Faculty*. Publikasi berkualitas pada jurnal internasional bereputasi tinggi merupakan kunci utama untuk meningkatkan jumlah sitasi per dosen, yang mencerminkan pengaruh karya ilmiah sivitas akademika ITS di tingkat global.

Dalam skema THE WUR, kontribusi riset dinilai melalui pilar *Research Excellence* (kualitas riset), *Research Environment*, dan *International Outlook*. Konsistensi dalam memproduksi karya ilmiah di jurnal *Top Tier* dan Q1 sangat krusial untuk memperbaiki skor pada indikator produktivitas dan keunggulan penelitian.

Program Insentif Publikasi bukan sekadar fasilitas administratif, melainkan sebuah investasi strategis. Dengan mendobrak batas finansial publikasi di jurnal puncak, program ini bertindak sebagai daya ungkit utama untuk memperluas sebaran sitasi (CPF), memperkuat jejaring global (IRN), dan meneguhkan reputasi institusi (AR) di kancah internasional.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Golden Standart 2030	Jenis
Total publikasi internasional		Artikel	3.500-6.303	IKU Kemendikti ITS
1	a. Presentase publikasi *Top Tier*	%	20	IKU Kemendikti ITS
	b. Presentase publikasi Q1	%	50	IKU Kemendikti ITS
2	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	37	IKU Kemendikti ITS
3	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat	100-310	IKU Kemendikti ITS
4	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat	1-100	IKU Kemendikti ITS

Program Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks Terindeks Dana ITS Tahun 2026 memiliki benang merah yang sangat kuat dan bertindak sebagai mesin penggerak utama untuk mencapai target Golden Standard 2030 yang ada pada tabel tersebut (Tabel 1.1.) Target Golden Standard 2030 Kemendiktisaintek menekankan peningkatan kualitas publikasi ilmiah perguruan tinggi melalui peningkatan proporsi artikel pada jurnal bereputasi tinggi. Salah satu indikator utama adalah capaian 20% publikasi pada jurnal *Top Tier* (Top 10% Scopus) serta 50% publikasi pada jurnal Q1 dari total publikasi internasional. Target ini bertujuan untuk meningkatkan dampak ilmiah penelitian Indonesia melalui publikasi pada jurnal dengan tingkat pengaruh global yang tinggi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan sitasi, reputasi akademik, serta posisi perguruan tinggi dalam pemeringkatan internasional. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mendorong kebijakan internal yang mendukung peningkatan publikasi pada jurnal *Top Tier*, termasuk melalui dukungan pendanaan publikasi dan penguatan kolaborasi riset internasional.

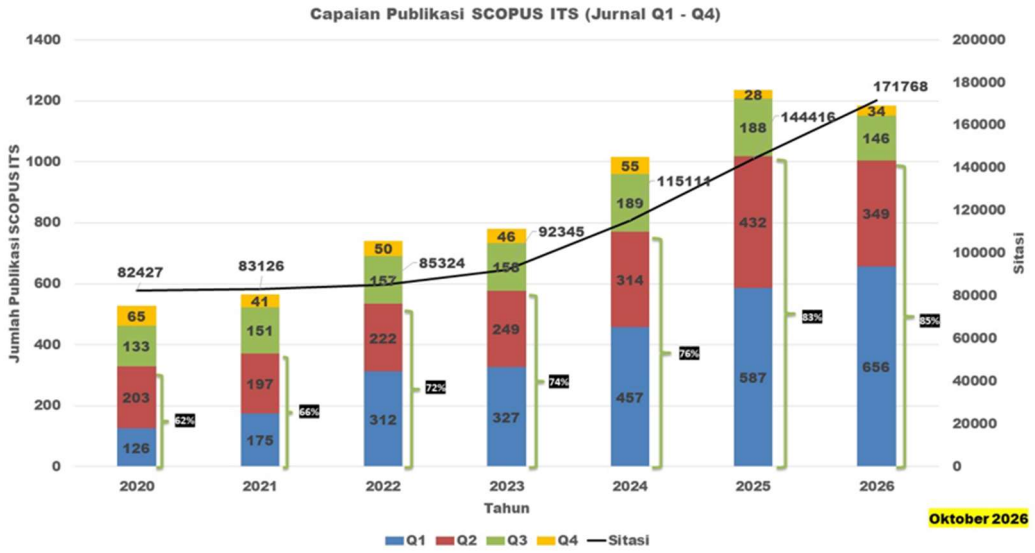

Gambar 1. 1. *Capaian Publikasi Internasional ITS (Jurnal Q1-Q4) 2020-2026*

Perkembangan publikasi internasional bereputasi ITS (Gambar 1.1.) menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Jumlah publikasi pada jurnal terindeks Scopus (Q1–Q4) meningkat dari 527 artikel pada tahun 2020 menjadi 1.235 artikel pada tahun 2025, dengan capaian sementara sebanyak 1.185 artikel hingga Oktober 2026. Peningkatan tersebut diikuti oleh penguatan kualitas publikasi, yang ditunjukkan melalui meningkatnya proporsi

artikel pada jurnal bereputasi tinggi, khususnya kuartil Q1 dan Q2, dari 62,43% pada tahun 2020 menjadi 82,51% pada tahun 2025, dan kembali meningkat menjadi 84,81% pada Oktober 2026. Sejalan dengan perkembangan tersebut, jumlah sitasi publikasi ITS juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari 82.427 sitasi pada tahun 2020 menjadi 144.416 sitasi pada tahun 2025, dan mencapai 171.768 sitasi hingga Oktober 2026. Capaian ini mencerminkan semakin kuatnya kualitas, visibilitas, dan dampak penelitian ITS dalam komunitas ilmiah internasional.

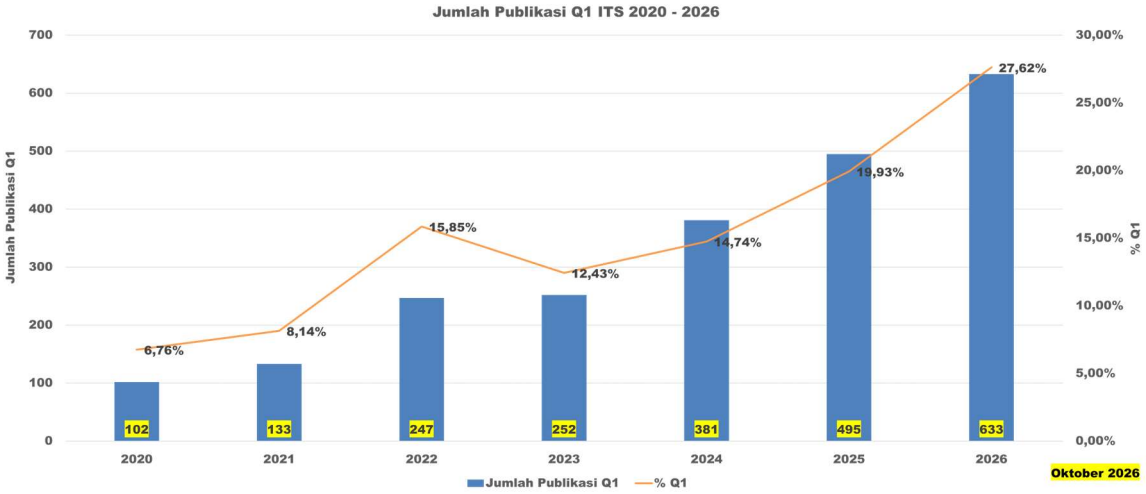

Gambar 1.2. Publikasi Q1 ITS Tahun 2020-2026

Kinerja publikasi jurnal internasional bereputasi kuartil 1 (Q1) ITS sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2 memperlihatkan tren peningkatan yang signifikan selama periode 2020 - 2026. Jumlah publikasi Q1 meningkat lebih dari enam kali lipat, dari 102 artikel (6,78%) pada tahun 2020 menjadi 495 artikel (19,93%) pada tahun 2025, dan terus meningkat hingga mencapai 633 artikel (27,62%) per Oktober 2026. Capaian tersebut menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan kuantitas dan proporsi publikasi ilmiah bereputasi tinggi di ITS. Sejalan dengan target IKU Kemendiktisaintek yang menetapkan proporsi publikasi Q1 sebesar 50% pada tahun 2030, ITS telah melampaui separuh dari target yang ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat gap sebesar 22,38 poin persentase yang perlu dicapai hingga tahun 2030. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga momentum peningkatan publikasi Q1 melalui optimalisasi program insentif publikasi, penguatan kualitas penelitian, serta perluasan kolaborasi riset internasional guna mendukung pencapaian target dan sasaran strategis pengembangan ITS.

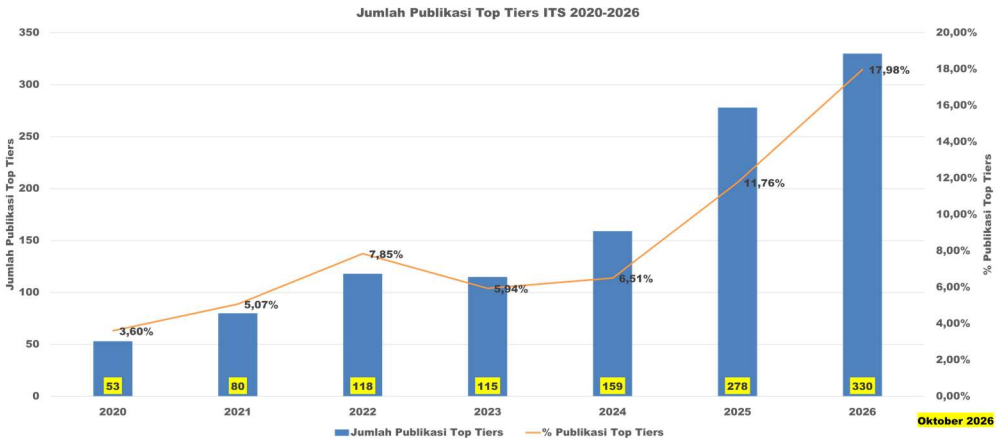

***Gambar 1. 3**. Jumlah Publikasi Top Tiers ITS (2020-2026)*

Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal Top Tier (Top 10% Scopus) di ITS (Gambar 1.3.) menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berpotensi mendukung peningkatan jumlah sitasi publikasi ITS. Dalam periode 2020–2026, jumlah publikasi Top Tier meningkat secara signifikan dari 53 artikel pada tahun 2020 menjadi 330 artikel pada tahun 2026, dengan proporsi terhadap total publikasi meningkat dari 3,60% menjadi 17,98%. Peningkatan yang cukup pesat terlihat pada periode 2024–2026, yaitu dari 159 artikel (6,51%) pada tahun 2024 menjadi 278 artikel (11,78%) pada tahun 2025, dan kembali meningkat menjadi 330 artikel (17,98%) pada tahun 2026. Berdasarkan IKU Kemdiktisaintek, target proporsi publikasi Top Tier ditetapkan sebesar 20% pada tahun 2030. Dengan capaian sebesar 17,98% pada tahun 2026, ITS telah mencapai 89,90% dari target tersebut, sehingga hanya menyisakan kesenjangan sebesar 2,02 poin persentase untuk mencapai sasaran tahun 2030. Peningkatan publikasi pada jurnal dengan tingkat pengaruh ilmiah tinggi ini menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat visibilitas dan reputasi akademik ITS di tingkat internasional, sekaligus membuka peluang peningkatan sitasi oleh komunitas ilmiah global. Untuk mempertahankan tren pertumbuhan tersebut dan mempercepat pencapaian target IKU Kemdiktisaintek 2030, diperlukan penguatan strategi peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi melalui optimalisasi skema pendanaan riset, pemberian insentif publikasi internasional, serta dukungan pendanaan World Class University (WCU). Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan publikasi Top Tier semakin memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat daya saing, reputasi akademik, dan dampak penelitian ITS di tingkat global.

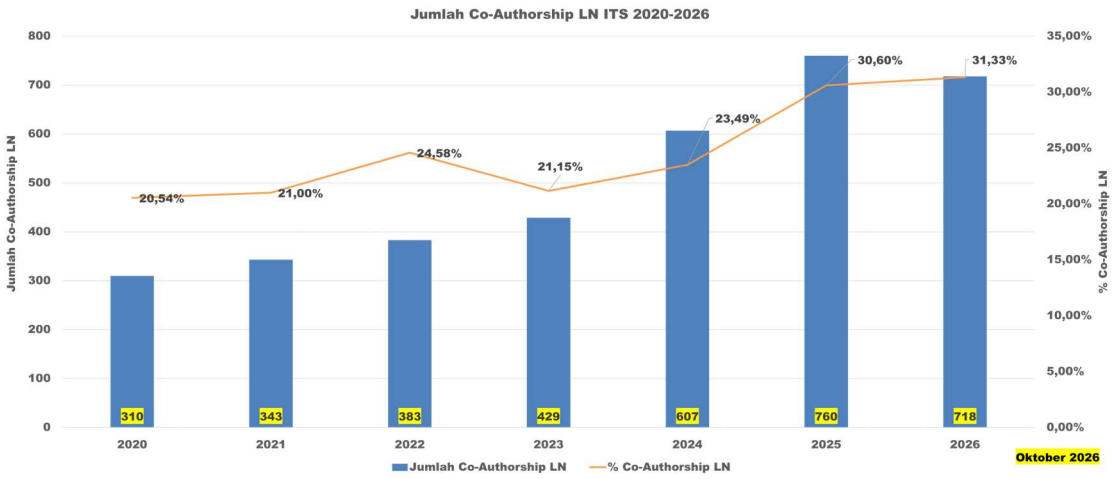

Gambar 1.4. Publikasi Co-Authorshop Luar Negeri ITS 2020-2026

Kolaborasi riset internasional ITS sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.4. memperlihatkan tren pertumbuhan yang signifikan selama periode 2020–2026. Jumlah publikasi dengan co-authorship luar negeri meningkat lebih dari dua kali lipat, dari 310 artikel pada tahun 2020 menjadi 760 artikel pada tahun 2025, dengan capaian sementara sebanyak 718 artikel hingga Oktober 2026. Peningkatan tersebut juga diikuti oleh pertumbuhan persentase publikasi hasil kolaborasi internasional, dari 20,54% pada tahun 2020 menjadi 30,60% pada tahun 2025, dan kembali meningkat hingga mencapai 31,33% pada Oktober 2026. Mengacu pada target IKU Kemendiktisaintek yang menetapkan proporsi kolaborasi riset internasional sebesar 37% pada tahun 2030, capaian ITS saat ini menunjukkan perkembangan yang positif, dengan selisih (gap) sebesar 5,67 poin persentase dari target yang ditetapkan. Capaian ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penguatan indikator International Research Network (IRN), peningkatan reputasi akademik, serta daya saing ITS pada pemeringkatan internasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempercepat pencapaian target melalui optimalisasi program insentif publikasi, penguatan kolaborasi riset berkualitas, serta perluasan jejaring kemitraan strategis dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian bereputasi internasional.

Sejalan dengan arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Republik Indonesia melalui Sosialisasi Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi 2026 pada tanggal 18 Desember 2025, perguruan tinggi dituntut untuk berfokus pada indikator yang mengukur jumlah keseluruhan publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks bereputasi (Scopus atau

Web of Science) dalam satu tahun pelaporan. Arahan ini menjadi landasan fundamental bagi ITS untuk melakukan penyesuaian strategis terhadap skema pendanaan riset dan publikasi.

Dalam kerangka sosialisasi tersebut, kementerian secara spesifik menitikberatkan pada standar kualitas luaran riset, di mana ketentuan capaian publikasi *Top Tiers* (Q1) diwajibkan berasal dari *major publisher*, dan secara eksplisit tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers, dan Hindawi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar kementerian sekaligus upaya menjaga kualitas dan reputasi keluaran riset institut, ITS mengimplementasikan pembaruan kriteria pendanaan. Oleh karena itu, seluruh artikel yang disubmit pada tahun 2026 melalui penerbit/jurnal MDPI, Frontiers, dan Hindawi dinyatakan tidak memenuhi kriteria kelayakan untuk memperoleh Insentif Publikasi Jurnal Internasional Dana ITS Tahun Anggaran 2026 dan selanjutnya.

Dalam upaya memperkuat reputasi akademik dan meningkatkan daya saing riset pada tingkat global, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mulai memfokuskan strategi peningkatan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang berada pada kelompok Top 1% berdasarkan pemeringkatan CiteScore minimal 40 seperti Science, Nature, Cell, The Lancet,

Arah kebijakan ini mendorong sivitas akademika ITS untuk menghasilkan riset yang tidak hanya memiliki kebaruan ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta memiliki potensi dampak dan sitasi yang tinggi di tingkat internasional.

Melalui integrasi kebijakan dalam program Insentif Publikasi ini, ITS berharap dapat membangun ekosistem riset yang lebih tangguh, meningkatkan rasio sitasi institusi, dan memastikan lonjakan publikasi secara langsung berkontribusi pada pencapaian target IKU Kemendiktisaintek serta penguatan reputasi ITS di pemeringkatan universitas dunia.

Selain mendorong peningkatan kualitas dan dampak publikasi ilmiah, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITS juga memberikan apresiasi kepada penulis yang melibatkan peneliti dari luar negeri, khususnya dari negara mitra prioritas ITS, melalui Program Insentif Publikasi Internasional. Negara mitra prioritas tersebut mencakup negara yang telah memiliki kerja sama riset dengan

ITS dan perlu diperkuat melalui keberlanjutan publikasi bersama, serta negara baru yang menjadi sasaran ekspansi jejaring kolaborasi riset internasional ITS. Kebijakan ini diarahkan untuk menjaga kesinambungan kolaborasi dengan mitra yang telah terjalin sekaligus memperluas jangkauan kerja sama riset ke negara-negara potensial. Melalui pemberian insentif tersebut, ITS berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi kolaborasi internasional (*international co-authorship*), memperluas keragaman negara mitra, serta memperkuat capaian indikator *International Research Network* (IRN) dalam QS World University Rankings.

Sumber pendanaan riset yang telah diterima ITS, diantaranya melalui lembaga pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional, maupun internasional, seperti Kemendiktisaintek, LPDP Kemenkeu, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprop), Perusahaan Swasta, lembaga donor NGO, dan sebagainya. DRPM ITS mewajibkan peneliti ITS untuk mempublikasikan luaran hasil penelitiannya di jurnal, book chapter, prosiding ilmiah bereputasi internasional terindeks Elseiver's *Scopus*.

Sebagai salah satu komitmen ITS dalam mengapresiasi para dosen peneliti di lingkungan ITS, yang telah membantu menyukseskan langkah strategis dalam akselerasi jumlah publikasi internasional bereputasi, yang diharapkan berikutnya dapat mendukung indikator *citation per faculty*, maka ITS melalui DRPM memberikan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks Tahun 2026. Program ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti ITS agar selalu dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, terutama dengan kolaborasi internasional.

Penerima Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks ini, secara umum, adalah Dosen peneliti ITS yang berperan sebagai *Corresponding Author* dalam publikasi ilmiah internasionalnya yang telah terbit di jurnal/book chapter/prosiding terindeks Elseiver's Scopus. Artikel publikasi ilmiah internasional yang memperoleh insentif publikasi diproses melalui persyaratan dan mekanisme yang berlaku.

2. Tujuan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks

Tujuan pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks adalah :

(a) Meningkatkan motivasi para peneliti ITS agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan luaran publikasi ilmiah internasional yang bermutu, baik dalam bentuk jurnal/book chapter/prosiding internasional terindeks Elseiver's

Scopus.

(b) Memberi penghargaan kepada peneliti ITS yang telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya secara internasional bereputasi.

(c) Meningkatkan kemampuan dan kolaborasi riset secara internasional dalam bidang yang bersifat multidisiplin dan dapat bersaing di tingkat global serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.

(d) Mendorong peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi tinggi (Top Tier Journals), khususnya jurnal yang termasuk dalam kelompok *Top 10%* dan *Top 1%* berdasarkan persentil CiteScore, sebagai upaya meningkatkan kualitas, visibilitas, dan daya saing hasil penelitian ITS di tingkat internasional.

(e) Meningkatkan dampak dan sitasi publikasi ilmiah ITS melalui penguatan kualitas substansi penelitian, pemilihan jurnal yang relevan dan bereputasi, serta peningkatan keterjangkauan hasil penelitian oleh komunitas ilmiah global guna mendukung indikator *Citations per Faculty* (CPF).

(f) Memperkuat posisi dan reputasi ITS dalam ekosistem riset global melalui peningkatan produktivitas, kualitas, dan dampak publikasi ilmiah, penguatan budaya akademik (*scholarly excellence*), serta peningkatan kinerja indikator pemeringkatan internasional, khususnya *Citations per Faculty* (CPF) dan *International Research Network* (IRN).

(g) Mendukung pencapaian target strategis ITS menuju World Class University (WCU) melalui peningkatan produktivitas dan dampak riset, penguatan reputasi akademik internasional, serta kontribusi terhadap peningkatan posisi ITS dalam QS World University Rankings dan pemeringkatan internasional lainnya.

3. Jadwal

Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks 2026 dilakukan dan dibuka sesuai jadwal masing-masing batch.

4. Persyaratan

(a) Insentif diberikan kepada dosen peneliti yang artikelnya telah berstatus ***published*** dalam jurnal/book chapter/prosiding ilmiah bertaraf internasional dan telah terdaftar dalam database Scopus, dan tidak termasuk dalam daftar *discontinued* maupun dalam *suspectBeall's list of predatory.*

(b) Insentif diproses paling lambat 1 (satu) tahun sejak artikel berstatus *published*.

(c) Artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris,

Perancis, Spanyol, Cina dan Arab.

(d) Penerima adalah salah satu dosen ITS yang namanya tercantum di *list of authors* artikel dimaksud, sebagai *corresponding author*. Pada keadaan tertentu, terdapat penjelasan terperinci terkait penerima insentif, sebagai berikut:

i. Apabila artikel ilmiah yang telah published adalah hasil dari penelitian Tugas Akhir/Tesis/Disertasi Mahasiswa, maka yang berhak menerima insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*/dosen pembimbing utama.

ii. Apabila artikel ilmiah yang telah *published* adalah hasil dari penelitian kolaborasi *co-authorship* baik di tingkat nasional maupun internasional, maka yang berhak menerima insentif adalah dosen ITS yang berperan sebagai corresponding author/yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.

iii. Apabila dalam artikel ilmiah yang telah *published* terdapat lebih dari 1 (satu) dosen ITS yang berperan sebagai *corresponding author*, maka yang berhak mengajukan adalah salah satu dosen ITS *corresponding author* yang ditunjuk secara koordinasi internal dalam tim *list of authors*, sebelum diajukan insentifnya.

(e) Penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan nama penulis utama (penulis pertama dan/atau *corresponding author*) adalah dosen atau mahasiswa ITS.

(f) Penghargaan secara proporsional dari nilai penghargaan penuh diberikan untuk setiap artikel dengan minimal terdapat satu nama penulis anggota adalah Dosen ITS. Formula penghitungan nilai Penghargaan secara proporsional adalah rasio jumlah penulis yang merupakan Dosen dan mahasiswa ITS dibagi jumlah penulis pada artikel tersebut, atau minimal 12,5 % (dua belas koma lima persen) dari nilai penghargaan penuh.

(g) Institusi ITS harus dicantumkan sebagai afiliasi dosen penerima insentif publikasi dalam terbitan termaksud.

(h) Artikel yang terbit pada tahun 2026 melalui penerbit/jurnal MDPI, Frontiers, dan Hindawi tidak memenuhi kriteria untuk memperoleh insentif publikasi jurnal internasional.

(i) Artikel yang diproses insentif publikasinya belum pernah atau tidak sedang dalam

proses menerima dana insentif publikasi melalui sumber pendanaan ITS atau sumber pendanaan lainnya.

5. Mekanisme

(a) Dosen memvalidasi data kelengkapan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks secara daring :

i. Dosen mengakses myITS Portal (https://portal.its.ac.id/)

ii. Dosen mengakses myITS Human Capital (https://humancapital.its.ac.id/)

iii. Dosen mengisi data isian publikasi jurnal di menu portofolio

iv. Pengisian data publikasi dapat menggunakan fasilitas fitur sinkronisasi dengan database SINTA.

v. Data yang telah diisi dan tersimpan di Human Capital telah disinkronisasikan secara otomatis ke myITS Insentif Publikasi (Ipub), kemudian dilanjutkan validasi data insentif di myITS Insentif Publikasi

(b) Dosen melengkapi data publikasi di myITS Insentif Publikasi secara lengkap termasuk data semua nama penulis, dengan lampiran:

i. File dari artikel dan sampul jurnal/book chapter/prosiding dari artikel yang dimaksud.

ii. Lampirkan url Artikel di scopus untuk jurnal, dan url Publisher untuk Prosiding.

iii. *Acceptance letter* dari Publisher.

(c) Dosen melengkapi data kelengkapan insentif di myITS Insentif Publikasi, dengan melampirkan bukti url *percentile* untuk menunjukkan *quartiles* (Q).

(d) Setiap data insentif akan diperiksa oleh DRPM melalui myITS Insentif Publikasi.

(e) Berkas data insentif yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada Dosen untuk dilengkapi melalui notifikasi pada myITS Insentif Publikasi dengan status revisi.

(f) Data yang telah selesai di verifikasi oleh DRPM, akan dikirimkan ke masing-masing Departemen untuk validasi Kepala Departemen.

(g) Kepala Departemen mengkonfirmasi tidak ada artikel yang tertinggal dalam proses atas data yang dikirimkan oleh DRPM

(h) DRPM memproses terbit SK Rektor untuk pencairan

(i) Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks yang disetujui, akan ditransfer ke rekening masing – masing dosen penerima insentif.

6. Besaran Insentif Publikasi

Tabel 1. Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional yang dipublikasikan di Scopus

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Besaran Bruto Maksimum (Rp) 2026	Besaran Bruto Maksimum (Rp) 2027
A.	**Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Internasional yang dipublikasikan di Scopus**			
1	Q1 Percentile ≥99% dengan citescore min. 40, dengan contoh : - Science, persentil 99% dan citescore 44.6. https://www.scopus.com/sourceid/23571, - Nature, persentil 99% dan citescore 77.7 https://www.scopus.com/sourceid/21206, - Cell, persentil 99% dan citescore 67.8 https://www.scopus.com/sourceid/18434 - The Lancet, persentil 99% dan citescore 92.4.https://www.scopus.com/sourceid/16590	Judul		50.000.000
2	Q1 Percentile ≥90%, dan ada co-authorship LN prioritas mendukung IRN	Judul	35.000.000	35.000.000
3	Q1 Percentile ≥90%, dan ada co-authorship LN	Judul		34.000.000
4	Q1 Percentile ≥90%	Judul	33.000.000	33.000.000
5	Q1, dan ada co-authorship LN prioritas mendukung IRN	Judul		32.000.000
6	Q1, dan ada co-authorship LN	Judul		31.000.000
7	Q1	Judul	30.000.000	30.000.000
8	Q2, dan ada couthorship LN prioritas mendukung IRN	Judul		17.000.000
9	Q2	Judul	15.000.000	15.000.000
10	Q3	Judul	6.000.000	6.000.000
11	Q4	Judul	4.000.000	4.000.000
B.	**Ketentuan Jumlah Insentif Publikasi Seminar Internasional yang dipublikasikan di Scopus**			
1	Insentif Publikasi Seminar Internasional/Book Chapter Terindeks Scopus	Judul	2.500.000	1.500.000

Penjelasan:

1. Insentif Jurnal Ilmiah Internasional terindeks Scopus ini dapat diajukan oleh Dosen ITS yang masih aktif dengan status PNS atau pegawai tetap ITS
2. Standar biaya publikasi ini menyesuaikan dengan SOP dan Pagu Anggaran dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM)
3. Besaran nominal insentif publikasi yang diterima merupakan nilai setelah dipotong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Data Mitra co-authorship prioritas yang mendukung peningkatan IRN dapat diakses melalui **My ITS Reputasi** pada menu Simulator IRN
5. Terdapat penyesuaian insentif untuk prosiding dari kegiatan seminar internasional yang terbit tahun 2026 dan sebelumnya sebesar Rp2.500.000, yang selanjutnya ditetapkan menjadi Rp1.500.000 untuk publikasi prosiding kegiatan seminar internasional yang terbit tahun 2027 seterusnya. Penyesuaian ini bertujuan mengarahkan alokasi anggaran pada publikasi jurnal internasional bereputasi dengan dampak sitasi yang lebih tinggi.


DRPM
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat